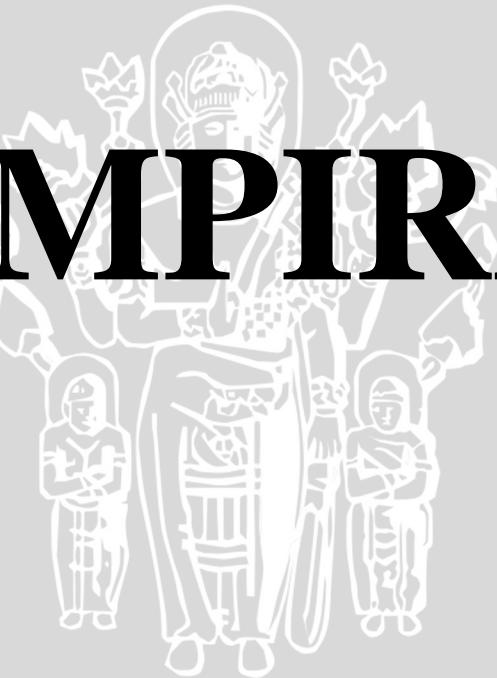


LAMPIRAN



Lampiran 1. Kuisioner pemilihan lokasi penelitian

Kuisioner Pembobotan dalam Menentukan Lokasi Studi

Hubungan Pengelolaan Lingkungan dengan Kualitas Ruang Kampung

1. Penjelasan singkat

- a. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengelolaan lingkungan dengan kualitas ruang kampung.
- b. Kegunaan penelitian ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Brawijaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas ruang kampung terkait pengelolaan lingkungan yang dilakukan di kampung kota.
- c. Kuisioner ini diajukan untuk menentukan bobot yang akan digunakan dalam pemilihan lokasi penelitian.
- d. Mengingat pentingnya masukan dari Bapak/Ibu, mohon kiranya dapat memberikan penilaian dalam kuisioner berikut. Kami menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan Bapak/Ibu, maka penulisam skripsi ini tidak dapat terwujud.
- e. Karena sifatnya penelitian, maka segala masukan yang Bapak/Ibu berikan akan dijamin kerahasiaannya.

2. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan lokasi penelitian

Kriteria yang digunakan dalam pembobotan untuk pemilihan lokasi studi antara lain:

1) Aktivitas pengelolaan lingkungan

Aktivitas pengelolaan lingkungan pada kriteria penelitian ini dilihat dari intensitas kerja bakti yang dilakukan kampung. Kerja bakti menjadi acuan dalam aktivitas pengelolaan lingkungan karena dalam kegiatan kerja bakti terdapat beberapa aktivitas pengelolaan lingkungan seperti membersihkan lingkungan, mengelola sampah, mengelola biopori, mengelola komposter, dan lainnya.

2) Ruang yang digunakan untuk pengelolaan lingkungan

Ruang kampung merupakan inti dalam penelitian ini karena penelitian ini melihat aktivitas pengelolaan lingkungan yang dilakukan di ruang kampung. Ruang kampung yang dimaksud adalah ruang yang digunakan untuk pengelolaan lingkungan.

3) Kesehatan masyarakat

Kriteria kesehatan masyarakat digunakan untuk mengukur kebersihan lingkungan dengan asumsi jika semakin bersih lingkungan maka semakin sedikit penyakit yang

disebabkan akibat buruknya kondisi lingkungan. Kriteria ini dinilai dengan melihat riwayat penyakit yang disebabkan karena lingkungan pada kampung. Adapun penyakit tersebut adalah diare, ispa, *tuberculosis*, demam berdarah, kecacingan, penyakit kulit, keracunan makanan, malaria, kaki gajah, cikungunya, dan sakit mata.

4) Penghijauan

Penghijauan menjadi aspek dalam pemilihan lokasi penelitian karena penghijauan merupakan salah satu wujud fisik dari pengelolaan lingkungan. Kriteria penghijauan dinilai melalui ruang kampung yang digunakan untuk penghijauan seperti jalan, pekarangan rumah, taman, dan area pembibitan.

5) Prestasi dalam lomba lingkungan

Prestasi dalam lomba lingkungan menjadi salah satu kriteria dalam pemilihan penelitian karena melalui prestasi tersebut dapat diketahui kampung yang memiliki lingkungan bersih dan kampung yang melakukan pengelolaan lingkungan. Kampung dengan lingkungan yang bersih dapat diketahui melalui prestasi lomba karena dalam kriteria lomba lingkungan terdapat kriteria terkait kebersihan lingkungan dan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. Kriteria prestasi dalam lomba lingkungan dinilai dari partisipasi kampung dalam mengikuti lomba lingkungan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Malang.

3. Petunjuk penentuan bobot dan kriteria yang digunakan

Setiap kriteria nantinya akan diberi nilai bobot sesuai dengan tingkat kepentingan dalam memilih lokasi penelitian. Pembobotan ini menggunakan skala 1-5 dalam penentuan tingkat kepentingan dalam memilih lokasi penelitian. Berikut merupakan contoh pengisian bobot dalam memilih lokasi penelitian:

1) Aktivitas pengelolaan lingkungan

Semakin sering intensitas kampung dalam melakukan kegiatan kerja bakti maka semakin tinggi skor yang akan diberikan.

2) Ruang yang digunakan untuk pengelolaan lingkungan

Semakin banyak ruang yang digunakan untuk pengelolaan lingkungan maka semakin tinggi skor yang akan diberikan.

3) Kesehatan masyarakat

Semakin sedikit jenis riwayat penyakit pada kampung maka semakin tinggi skor yang diberikan.



4) Penghijauan

Semakin banyak dilakukan penghijauan pada ruang kampung maka semakin tinggi skor yang akan diberikan.

5) Prestasi dalam lomba lingkungan

Semakin sering intensitas kampung mengikuti lomba lingkungan maka semakin tinggi skor yang akan diberikan.

Tabel Contoh Penilaian Kriteria Pemilihan Lokasi Penelitian

Kriteria	Bobot
Aktivitas pengelolaan lingkungan (kerja bakti)	5
Ruang yang digunakan untuk pengelolaan lingkungan	5
Kesehatan masyarakat	2
Penghijauan	3
Prestasi dalam lomba lingkungan	4

Semakin tinggi nilai bobot maka semakin tinggi kriteria tersebut berpengaruh dalam pemilihan lokasi penelitian. Tabel diatas menunjukkan bahwa kriteria aktivitas dan ruang lebih berpengaruh daripada kriteria lainnya karena memiliki nilai bobot yang lebih tinggi.



Lembar Pertanyaan

Nama :

Instansi :

Dari beberapa kriteria berikut, menurut Bapak/Ibu berapa nilai bobot kriteria yang sesuai dalam memilih lokasi penelitian Hubungan Pengelolaan Lingkungan dengan Kualitas Ruang Kampung?

Kriteria	Bobot
Aktivitas pengelolaan lingkungan (kerja bakti)
Ruang yang digunakan untuk pengelolaan lingkungan
Kesehatan masyarakat
Penghijauan
Prestasi dalam lomba lingkungan



Observasi Lapangan - Identifikasi Ruang Kampung dan Aktivitas Kampung

RT:

Observasi Lapangan – Kriteria Fisik Lingkungan, Fasilitas Pengelolaan Lingkungan, dan Jalan

RT:

Observasi Lapangan – Kriteria Penghijauan

RT:

Lampiran 3. Kuisioner

Kuisioner Pengelolaan Lingkungan di RW 3 Sukun

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : L / P

Umur :

RT :

Pertanyaan

1. Aktivitas apa saja yang anda lakukan untuk mengelola lingkungan?

- Memilahan sampah kering
- Mendaur ulang sampah kering
- Memasukkan sampah basah ke dalam tong komposter
- Memberi nutrisi ke dalam tong komposter
- Memanen komposter menjadi pupuk
- Membuat pupuk cair
- Membuat dan merawat biopori
- Membersihkan dan memperbaiki saluran drainase
- Membersihkan pekarangan rumah
- Membersihkan jalan kampung
- Mengelola dan merawat pipa water treatment kampung
- Mengikuti kegiatan kerja bakti
- Meyiram tanaman
- Memberi pupuk tanaman
- Merawat tanaman yang rusak
- Melakukan pembibitan
- Membuat rak tanaman
- Memperbaiki batu terapi dan jalan kampung
- Membersihkan sungai
- Lainnya.....

2. Dimana anda melakukan aktivitas pengelolaan lingkungan tersebut?

- Jalan, aktivitas :
- Pekarangan rumah, aktivitas :
- Taman , aktivitas :
- Lapangan , aktivitas :
- Rumah warga, aktivitas :
- Balai RW, aktivitas :
- Unit BSM RW 3, aktivitas :
- Masjid, aktivitas :
- Lainnya.....

3. Kapan anda melakukan aktivitas pengelolaan lingkungan tersebut?

- Pagi, aktivitas :
- Siang , aktivitas:
- Sore, aktivitas :

4. Berapa kali anda mengikuti kerja bakti dalam sebulan?

- a. Tidak mengikuti kerja bakti
- b. 1
- c. 2
- d. Lebih dari 2 kali

5. **Kegiatan ekonomi** apa yang anda lakukan dalam mengelola lingkungan?

- Membuat pupuk
- Membuat tas dari sampah kering
- Membuat bros dari sampah kering
- Membuat vas dari sampah kering
- Mengikuti pelatihan keterampilan
- Menjual makanan atau minuman saat terdapat kunjungan kampung
- Tidak mengikuti kegiatan apapun
- Lainnya.....

6. Apakah anda **berdiskusi** tentang pengelolaan lingkungan dengan warga lain?

- a. Ya
- b. Tidak

7. Apakah anda mengikuti **sosialisasi** terkait pengelolaan lingkungan?

- a. Ya
- b. Tidak

8. Apakah anda mengikuti **evaluasi** aktivitas pengelolaan lingkungan?

- a. Ya
- b. Tidak



Lampiran 4. Daftar pertanyaan wawancara

WAWANCARA

IDENTITAS RESPONDEN

Nama:.....

RT:.....

PERTANYAAN

1. Aktivitas apa saja yang dilakukan warga RW 3?

2. Apakah terdapat program untuk pengelolaan lingkungan?

3. Kegiatan ekonomi apa saja terkait pengelolaan lingkungan yang ada di RW 3 Sukun?

A black and white illustration of a Native American figure, possibly a chief or warrior, standing with arms raised. He wears a large feathered headdress and traditional clothing. The background features stylized elements like a maple leaf and a sun-like symbol. The entire image is framed by a dotted border.

4. Kegiatan sosial apa saja terkait pengelolaan lingkungan yang ada di RW 3 Sukun?

The image shows a horizontal decorative banner. It features a light gray background with a subtle, faint geometric pattern of small white dots arranged in a grid-like, slightly overlapping fashion. This pattern is framed by two prominent, thick white diagonal stripes that extend from the top-left and bottom-left corners towards the center. The overall effect is clean, modern, and minimalist.

Lampiran 5. Kuisioner pembobotan kriteria kualitas ruang kampung**Kuisisioner Pembobutan Perbandingan Pasangan****Hubungan Pengelolaan Lingkungan dengan Kualitas Ruang Kampung****1. Penjelasan singkat**

- a. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengelolaan lingkungan dengan kualitas ruang kampung.
- b. Kegunaan penelitian ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Brawijaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas ruang kampung terkait pengelolaan lingkungan yang dilakukan di kampung kota.
- c. Kuisioner ini diajukan untuk mengetahui kriteria yang lebih penting dalam menentukan kualitas ruang kampung.
- d. Mengingat pentingnya masukan dari Bapak/Ibu, mohon kiranya dapat memberikan penilaian dalam kuisioner berikut. Kami menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan Bapak/bu, maka penulisam skripsi ini tidak dapat terwujud.
- e. Karena sifatnya penelitian, maka segala masukan yang Bapak/Ibu berikan akan dijamin kerahasiaannya.

2. Kriteria yang digunakan dalam penilaian kualitas ruang kampung

Kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian terhadap kualitas ruang kampung diambil dari teori Hak Asasi Lingkungan (Eko Budihardjo, 1997). Kriteria tersebut ialah:

1) Fisik lingkungan

Kriteria fisik lingkungan dinilai melalui kondisi kebersihan jalan dan gang, saluran drainase, dan pekarangan rumah.

2) Fasilitas pengelolaan lingkungan

Kriteria fasilitas pengelolaan lingkungan dinilai melalui fasilitas-fasilitas yang digunakan dalam pengelolaan lingkungan. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pewadahan sampah, saluran drainase, biopori, dan komposter.

3) Wadah kegiatan yang dapat menambah penghasilan

Kriteria wadah kegiatan yang menambah penghasilan dinilai melalui potensi kegiatan ekonomi, usaha sampingan mandiri, dan pemanfaatan limbah dalam usaha.

4) Penghijauan

Kriteria penghijauan dinilai melalui keberadaan dan perawatan tanaman di jalan dan pekarangan rumah.

5) Tata letak permukiman

Kriteria tata letak permukiman dinilai melalui bangunan-bangunan yang berada pada kampung. Penilaian bangunan kampung tersebut menggunakan penilaian kepadatan bangunan dan pola tata letak atau keteraturan bangunan.

6) Jalan

Kriteria jalan dinilai melalui konstruksi jalan dan kondisi konstruksi jalan.

7) Kegiatan sosial yang menunjang lingkungan permukiman

Kriteria kegiatan sosial yang menunjang lingkungan permukiman dinilai melalui kegiatan-kegiatan sosial terkait pengelolaan lingkungan yang dapat meningkatkan kualitas ruang kampung.

3. Petunjuk pengisian kuisioner metode perbandingan pasangan

- Metode perbandingan sederhana dikembangkan oleh Saaty (1980) untuk pembobotan kriteria. Setiap kriteria nantinya akan dipasangkan dan dibandingkan untuk mengetahui kriteria mana yang lebih penting. Metode ini menggunakan skala 1-9 untuk menetapkan nilai penting yang dijelaskan pada Tabel berikut

Tabel Skala Untuk Perbandingan Pasangan

Nilai	Definisi
1	Kriteria (A) sama pentingnya dibanding dengan Kriteria (B)
2	Nilai 2 diberikan apabila ragu antara nilai 1 dengan nilai 3
3	Kriteria (A) sedikit lebih penting dari pada Kriteria (B)
4	Nilai 4 diberikan apabila ragu antara nilai 3 dengan nilai 5
5	Kriteria (A) jelas lebih penting dari pada Kriteria (B)
6	Nilai 6 diberikan apabila ragu antara nilai 5 dengan nilai 7
7	Kriteria (A) sangat jelas lebih penting dari pada Kriteria (B)
8	Nilai 8 diberikan apabila ragu antara nilai 7 dengan nilai 9
9	Kriteria (A) sangat mutlak lebih penting dari pada Kriteria (B)

- Proses penilaian kepentingan relatif antara dua kriteria tersebut dan berlaku aksioma reciprocal, artinya jika Kriteria (A) dinilai 3 kali lebih penting dibandingkan Kriteria (B) maka Kriteria (B) harus sama dengan 1/3 kali lebih penting dibandingkan Kriteria (A).

- c. Jika kriteria pada kolom sebelah kiri lebih penting dibandingkan dengan elemen sebelah kanan maka nilai perbandingan ditulis pada belahan sebelah kiri dan jika sebaliknya maka ditulis disebelah kanan.

4. Contoh petunjuk pengisian

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom skala Kriteria (A) atau pada kolom skala Kriteria (B) yang sesuai dengan pendapat anda

Kriteria (A)	Skala																		Kriteria (B)
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Fisik Lingkungan		✓																Penghijauan	

Jika anda memberi tanda (✓) pada skala 8 dikolom A, maka artinya adalah kriteria A dalam contoh ini fisik lingkungan sangat lebih penting dibanding dengan kriteria B dalam contoh ini penghijauan. Akan tetapi jika anda merasa kriteria B sangat lebih penting dibanding dengan kriteria A maka pengisian kolomnya adalah sebagai berikut:

Kriteria (A)	Skala																		Kriteria (B)
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Fisik Lingkungan																	✓	Penghijauan	

Lembar Pertanyaan

Nama : _____

Instansi : _____

Dari kriteria-kriteria berikut, menurut Bapak/Ibu kriteria apa yang menjadi prioritas dalam menilai kualitas ruang kampung? (bandingkan kriteria pada kolom A dengan kriteria pada kolom B)

Kriteria (A)	Skala																		Kriteria (B)
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Fisik Lingkungan																			Fasilitas pengelolaan lingkungan
Fisik Lingkungan																			Wadah kegiatan penambah penghasilan
Fisik Lingkungan																			Penghijauan
Fisik Lingkungan																			Tata letak permukiman
Fisik Lingkungan																			Jalan
Fisik Lingkungan																			Kegiatan sosial
Fasilitas pengelolaan lingkungan																			Wadah kegiatan penambah penghasilan
Fasilitas pengelolaan lingkungan																			Penghijauan
Fasilitas pengelolaan lingkungan																			Tata letak permukiman
Fasilitas pengelolaan lingkungan																			Jalan
Fasilitas pengelolaan lingkungan																			Kegiatan sosial
Wadah kegiatan penambah penghasilan																			Penghijauan
Wadah kegiatan penambah penghasilan																			Tata letak permukiman
Wadah kegiatan penambah penghasilan																			Jalan
Wadah kegiatan penambah penghasilan																			Kegiatan sosial
Penghijauan																			Tata letak permukiman
Penghijauan																			Jalan
Penghijauan																			Kegiatan sosial
Tata letak permukiman																			Jalan
Tata letak permukiman																			Kegiatan sosial
Jalan																			Kegiatan sosial



Lampiran 6. Indikator penilaian lomba kampung bersinar

**INDIKATOR PENILAIAN LOMBA
KAMPUNG BERSINAR" (BERSIH ,SEHAT,INDAH,ASRI DAN RAPI)
ANTAR RW SE-KOTA MALANG
TAHUN 2014/2015**

TANGGAL :

RW :

KELURAHAN : KECAMATAN :

No	Aspek Yang Dinilai	Score	Nilai	Bobot	Total Nilai
1	2	3	4	5	6
I PENGELOLAAN PERSAMPAHAN					
A. KEBERSIHAN LINGKUNGAN					
1.	Jalan dan Gang			5	
a.	Baik (semua Bersih)	80 s/d 100			
b.	Sedang (sebagian kurang bersih)	60 s/d 79			
c.	Kotor (hampir merata)	< 59			
2.	Drainase/Saluran				
a.	Baik (Lancar dan Bersih)	80 s/d 100			
b.	Sedang (sebagian kurang Bersih dan Kotor)	60 s/d 79			
c.	Kotor (tidak lancar dan tidak bersih)	< 59			
3.	Pekarangan Rumah				
a.	Baik (Bersih dan rapi)	80 s/d 100			
b.	Sedang (kurang bersih dan kurang rapi)	60 s/d 79			
c.	Kotor (tidak terawat dan tidak bersih)	< 59			
B. PEMILAHAN SAMPAH DARI SUMBERNYA					
1.	Prasarana Pewadahan Sampah			5	
a.	jumlah tempat sampah 75 % dari jumlah Rumah	80 s/d 100			
b.	jumlah tempat sampah 51 s/d 74 % dari jumlah Rumah	60 s/d 79			
c.	jumlah tempat sampah kurang 50 % dari jumlah Rumah sampah	< 59			
2.	Pemilahan sampah Basah dan Kering				
a.	lebih dari 60 %	80 s/d 100			
b.	40 s.d 60 %	60 s/d 79			
c.	< 40 %	< 59			
Malang, 2015 JURI		CATATAN :			
		1.			
		2.			



No	Aspek Yang Dinali	Score	Nilai	Bobot	Total Nilai
1	2	3		4	5
III	PENGELOLAAN PENGHIAUAN				
	A. KEBERADAAN DAN PERAWATAN TANAMAN DI JALAN/GANG			5	
	1. Keberadaan Tanaman di Pinggir Jalan				
a.	Sebagian Besar terdapat tanaman (75 % dari luasan)	80 s/d 100			
b.	Sebagian terdapat tanaman (51 s/d 74 % dari luasan)	60 s/d 79			
c.	Hanya sebagian kecil (kurang 50 % dari luasan)	< 59			
	2. Kerapatan/karimbunan/keteduhan tanaman hias di Gang				
a.	Sebagian Besar rimbun/teduh dg berbagai jenis tanaman hias	80 s/d 100			
b.	Sebagian kurang rimbun/teduh (51 s/d 74 %)	60 s/d 79			
c.	Tidak rimbun/teduh (kurang dari 50 %)	< 59			
	3. Keberadaan Tanaman Peneduh				
a.	Terdapat tanaman keras dan pergola	80 s/d 100			
b.	Terdapat tanaman keras	60 s/d 79			
c.	Terdapat tanaman pergola	60 s/d 79			
d.	Tidak Ada	< 59			
	4. Perawatan Tanaman di Jalan dan Gang				
a.	Sebagian Besar terawat	75 s/d 100			
b.	Sebagian terawat	60 s/d 74			
c.	Sebagian kecil terawat (kurang terawat)	< 59			
	B. KEBERADAAN TANAMAN TOGA (OBAT KELUARGA)			3	
1.	Terdapat lebih dari 40 %	51 s/d 100			
2.	Terdapat lebih dari 20 %	51 s.d 74			
3.	Tidak ada	< 50			
	C. PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH UNTUK TANAMAN			4	
	1. Keberadaan Tanaman				
a.	Sebagian besar (75 %) terdapat tanaman	75 s/d 100			
b.	Sebagian (60 s/d 74 %) terdapat tanaman	60 s/d 74			
c.	Sebagian kecil terdapat tanaman (kurang dari 50 %)	< 59			
	2. Perawatan Tanaman				
a.	Terawat	80 s/d 100			
b.	Sebagian terawat	60 s/d 79			
c.	tidak terawat	< 59			



No	Aspek Yang Dinilai	Score	Nilai	Bobot	Total Nilai
1	2	3	4		5
IV.	SARANA DAN PRASARANA LINGKUNGAN				
	A. SARANA JALAN (ASPAL, PAVING DAN RABATAN)			2	
	1. Kontruksi Jalan				
	a. Sebagian Besar sudah Aspal , Paving dan Rabatan	80 s/d 100			
	b. Sebagian Aspal, Paving dan Rabatan, Iainnya Makadam/Tanah	60 s/d 79			
	c. Sebagian kecil Aspal , Paving dan Rabatan	< 59			
	2 Kondisi Konstruksi Jalan (Rata-Rata)				
	a. Baik	80 s/d 100			
	b. Sedang	60 s/d 79			
	c. Buruk	< 59			
	B. SARANA DRAINASE / SALURAN AIR			4	
	1. Keberadaan Kontruksi drainase/saluran				
	a. Sebagian Besar beton / semen	80 s/d 100			
	b. Sebagian beton / semen	60 s/d 79			
	c. Sebagian kecil beton / semen	< 59			
	2. Kondisi Konstruksi Drainase (Rata-Rata)				
	a. Baik	80 s/d 100			
	b. Sedang	60 s/d 79			
	c. Buruk	< 59			
	1. Keberadaan Biopori				
	a. Terdapat lebih dari 100 buah biopori	80 s/d 100			
	b. Terdapat 50 – 100 buah biopori	60 s/d 79			
	c. Terdapat 1 – 50 buah biopori	40 s/d 59			
	d. Tidak ada	0 s/d 39			

Malang, 2015
JURI:

.....

CATATAN :

1.

2.

Lampiran 7. Pembobotan Metode Perbandingan Pasangan

Kriteria yang digunakan dalam pembobotan untuk penilaian kualitas ruang kampung yaitu:

1. Fisik lingkungan (X1)
2. Fasilitas pengelolaan lingkungan (X2)
3. Wadah kegiatan yang menambah penghasilam (X3)
4. Penghijauan (X4)
5. Tata letak permukiman (X5)
6. Jalan (X6)
7. Kegiatan sosial yang menunjang lingkungan permukiman (X7)

A. Stakeholder 1: Bappeda Kota Malang

Tabel Matriks Perbandingan Pasangan Berdasarkan Bappeda Kota Malang

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	1,00	3,00	2,00	1,00	4,00	4,00	0,50
X2	0,33	1,00	1,00	0,25	2,00	1,00	0,50
X3	0,50	1,00	1,00	0,25	1,00	0,50	1,00
X4	1,00	4,00	4,00	1,00	4,00	4,00	2,00
X5	0,25	0,50	1,00	0,25	1,00	1,00	0,33
X6	0,25	1,00	2,00	0,25	1,00	1,00	0,33
X7	2,00	2,00	1,00	0,50	3,00	3,00	1,00
Jumlah	5,33	12,50	12,00	3,50	16,00	14,50	5,67

Tabel Matriks Normalisasi Berdasarkan Bappeda Kota Malang

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Jumlah	BOBOT
X1	0,19	0,24	0,17	0,29	0,25	0,28	0,09	1,49	0,21
X2	0,06	0,08	0,08	0,07	0,13	0,07	0,09	0,58	0,08
X3	0,09	0,08	0,08	0,07	0,06	0,03	0,18	0,60	0,09
X4	0,19	0,32	0,33	0,29	0,25	0,28	0,35	2,01	0,29
X5	0,05	0,04	0,08	0,07	0,06	0,07	0,06	0,43	0,06
X6	0,05	0,08	0,17	0,07	0,06	0,07	0,06	0,56	0,08
X7	0,38	0,16	0,08	0,14	0,19	0,21	0,18	1,33	0,19
Jumlah	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00		

Tabel Konsistensi Berdasarkan Bappeda Kota Malang

Vektor Jumlah Bobot	Vektor Konsistensi
1,579	7,4006547
0,609	7,361817
0,639	7,4279504
2,120	7,3991527
0,457	7,4034295
0,584	7,3649015
1,435	7,5410673
λ_{maks}	7,414139
ci	0,0690232
CR	0,052

Vektor jumlah bobot didapatkan dari perkalian matriks perbandingan pasangan dengan bobot.

Vektor Konsistensi didapatkan dari pembagian vektor jumlah bobot dengan bobot.

λ_{maks} merupakan rata-rata dari vektor konsistensi.

B. Stakeholder 2: Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Malang

Tabel Matriks Perbandingan Pasangan Berdasarkan DKP Kota Malang

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	1,00	3,00	6,00	1,00	4,00	3,00	1,00
X2	0,33	1,00	3,00	0,20	2,00	0,33	0,50
X3	0,17	0,33	1,00	0,50	1,00	0,50	0,20
X4	1,00	4,00	2,00	1,00	2,00	3,00	2,00
X5	0,25	0,50	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00
X6	0,33	3,00	2,00	0,33	1,00	1,00	0,33
X7	1,00	2,00	4,00	0,50	1,00	3,00	1,00
Jumlah	4,08	13,83	19,00	4,03	12,00	11,83	6,03

Tabel Matriks Normalisasi Berdasarkan DKP Kota Malang

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Jumlah	BOBOT
X1	0,24	0,22	0,32	0,25	0,33	0,25	0,17	1,78	0,25
X2	0,08	0,07	0,16	0,05	0,17	0,03	0,08	0,64	0,09
X3	0,04	0,02	0,05	0,12	0,08	0,04	0,03	0,40	0,06
X4	0,24	0,29	0,11	0,25	0,17	0,25	0,33	1,64	0,23
X5	0,06	0,04	0,05	0,12	0,08	0,08	0,17	0,61	0,09
X6	0,08	0,22	0,11	0,08	0,08	0,08	0,06	0,71	0,10
X7	0,24	0,14	0,21	0,12	0,08	0,25	0,17	1,23	0,18
Jumlah	1,00								

Tabel Konsistensi Berdasarkan DKP Kota Malang

Vektor Jumlah Bobot	Vektor Konsistensi
1,932	7,6042958
0,714	7,822399
0,432	7,5522277
1,745	7,4529401
0,655	7,5501286
0,791	7,8083021
1,356	7,7396339
λmaks	7,6471324
ci	0,1078554
CR	0,082

Vektor jumlah bobot didapatkan dari perkalian matriks perbandingan pasangan dengan bobot.

Vektor Konsistensi didapatkan dari pembagian vektor jumlah bobot dengan bobot.

λmaks merupakan rata-rata dari vektor konsistensi.

C. Stakeholder 3: Akademisi dalam bidang permukiman

Tabel Matriks Perbandingan Pasangan Berdasarkan Akademisi

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	1,00	1,00	3,00	1,00	3,00	2,00	0,50
X2	1,00	1,00	3,00	0,50	3,00	3,00	0,50
X3	0,33	0,33	1,00	0,25	1,00	0,50	0,20
X4	1,00	2,00	4,00	1,00	4,00	3,00	0,50
X5	0,33	0,33	1,00	0,25	1,00	0,50	0,33
X6	0,50	0,33	2,00	0,33	2,00	1,00	0,33
X7	2,00	2,00	5,00	2,00	3,00	3,00	1,00
Jumlah	6,17	7,00	19,00	5,33	17,00	13,00	3,37



Tabel Matriks Normalisasi Berdasarkan Akademisi

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Jumlah	BOBOT
X1	0,16	0,14	0,16	0,19	0,18	0,15	0,15	1,13	0,16
X2	0,16	0,14	0,16	0,09	0,18	0,23	0,15	1,11	0,16
X3	0,05	0,05	0,05	0,05	0,06	0,04	0,06	0,36	0,05
X4	0,16	0,29	0,21	0,19	0,24	0,23	0,15	1,46	0,21
X5	0,05	0,05	0,05	0,05	0,06	0,04	0,10	0,40	0,06
X6	0,08	0,05	0,11	0,06	0,12	0,08	0,10	0,59	0,08
X7	0,32	0,29	0,26	0,38	0,18	0,23	0,30	1,95	0,28
Jumlah	1,00								

Tabel Konsistensi Berdasarkan Akademisi

Vektor Jumlah Bobot		Vektor Konsistensi
1,280		7,9318552
1,216		7,6496347
0,396		7,7413915
1,589		7,6177823
0,421		7,4168875
0,668		7,9242564
2,209		7,9187157
	λ_{maks}	7,7429319
	ci	0,123822
	CR	0,094

Vektor jumlah bobot didapatkan dari perkalian matriks perbandingan pasangan dengan bobot.

Vektor Konsistensi didapatkan dari pembagian vektor jumlah bobot dengan bobot.

λ_{maks} merupakan rata-rata dari vektor konsistensi.

D. Stakeholder 4: Kader lingkungan

Tabel Matriks Perbandingan Pasangan Berdasarkan Kader Lingkungan

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	1,00	2,00	4,00	1,00	4,00	3,00	1,00
X2	0,50	1,00	2,00	0,50	3,00	2,00	0,50
X3	0,25	0,50	1,00	0,33	2,00	0,50	0,17
X4	1,00	2,00	3,00	1,00	4,00	2,00	1,00
X5	0,25	0,33	0,50	0,25	1,00	0,50	0,20
X6	0,33	0,50	2,00	0,50	2,00	1,00	0,33
X7	1,00	2,00	6,00	1,00	5,00	3,00	1,00
Jumlah	4,33	8,33	18,50	4,58	21,00	12,00	4,20

Tabel Matriks Normalisasi Berdasarkan Kader Lingkungan

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Jumlah	BOBOT
X1	0,23	0,24	0,22	0,22	0,19	0,25	0,24	1,58	0,23
X2	0,12	0,12	0,11	0,11	0,14	0,17	0,12	0,88	0,13
X3	0,06	0,06	0,05	0,07	0,10	0,04	0,04	0,42	0,06
X4	0,23	0,24	0,16	0,22	0,19	0,17	0,24	1,45	0,21
X5	0,06	0,04	0,03	0,05	0,05	0,04	0,05	0,32	0,05
X6	0,08	0,06	0,11	0,11	0,10	0,08	0,08	0,61	0,09
X7	0,23	0,24	0,32	0,22	0,24	0,25	0,24	1,74	0,25
Jumlah	1,00								

Tabel Konsistensi Berdasarkan Kader Lingkungan

Vektor Jumlah Bobot		Vektor Konsistensi
1,726		7,6284737
0,944		7,4962777
0,471		7,8305355
1,519		7,3525915
0,335		7,416705
0,694		7,936267
1,918		7,7193302
λ_{maks}		7,6257401
ci		0,10429
CR		0,079

Vektor jumlah bobot didapatkan dari perkalian matriks perbandingan pasangan dengan bobot.

Vektor Konsistensi didapatkan dari pembagian vektor jumlah bobot dengan bobot.

λ_{maks} merupakan rata-rata dari vektor konsistensi.

E. Stakeholder 5: Juri lomba lingkungan

Tabel Matriks Perbandingan Pasangan Berdasarkan Juri Lomba Lingkungan

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	1,00	4,00	4,00	0,50	3,00	4,00	1,00
X2	0,25	1,00	3,00	0,33	2,00	1,00	0,20
X3	0,25	0,33	1,00	0,33	1,00	0,20	0,20
X4	2,00	3,00	3,00	1,00	2,00	3,00	0,50
X5	0,33	0,50	1,00	0,50	1,00	1,00	0,25
X6	0,25	1,00	2,00	0,33	1,00	1,00	0,33
X7	1,00	2,00	5,00	2,00	4,00	3,00	1,00
Jumlah	5,08	11,83	19,00	5,00	14,00	13,20	3,48

Tabel Matriks Normalisasi Berdasarkan Juri Lomba Lingkungan

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Jumlah	BOBOT
X1	0,20	0,34	0,21	0,10	0,21	0,30	0,29	1,65	0,24
X2	0,05	0,08	0,16	0,07	0,14	0,08	0,06	0,63	0,09
X3	0,05	0,03	0,05	0,07	0,07	0,02	0,06	0,34	0,05
X4	0,39	0,25	0,16	0,20	0,14	0,23	0,14	1,52	0,22
X5	0,07	0,04	0,05	0,10	0,07	0,08	0,07	0,48	0,07
X6	0,05	0,08	0,11	0,07	0,07	0,08	0,10	0,55	0,08
X7	0,20	0,17	0,26	0,40	0,29	0,23	0,29	1,83	0,26
Jumlah	1,00								

Tabel Konsistensi Berdasarkan Juri Lomba Lingkungan

Vektor Jumlah Bobot		Vektor Konsistensi
1,724		7,3173514
0,730		8,0608375
0,378		7,7689733
1,676		7,7267209
0,530		7,7439415
0,608		7,7603735
2,057		7,8727572
λ_{maks}		7,7501365
ci		0,1250227
CR		0,095

Vektor jumlah bobot didapatkan dari perkalian matriks perbandingan pasangan dengan bobot. Vektor Konsistensi didapatkan dari pembagian vektor jumlah bobot dengan bobot. λ_{maks} merupakan rata-rata dari vektor konsistensi.

F. Gabungan kelima stakeholder

Tabel Matriks Perbandingan Pasangan Hasil Gabungan Pendapat Stakeholder

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	1,000	2,352	3,565	0,871	3,565	3,104	0,758
X2	0,425	1,000	2,221	0,334	2,352	1,149	0,416
X3	0,280	0,450	1,000	0,322	1,149	0,416	0,266
X4	1,149	2,993	3,104	1,000	3,031	2,930	1,000
X5	0,280	0,425	0,871	0,330	1,000	0,758	0,354
X6	0,322	0,871	2,402	0,341	1,320	1,000	0,333
X7	1,320	2,402	3,758	1,000	2,825	3,000	1,000
Jumlah	4,777	10,493	16,921	4,198	15,242	12,357	4,127

Tabel Matriks Normalisasi Hasil Gabungan Pendapat Stakeholder

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Jumlah	BOBOT
X1	0,209	0,224	0,211	0,207	0,234	0,251	0,184	1,520	0,217
X2	0,089	0,095	0,131	0,080	0,154	0,093	0,101	0,743	0,106
X3	0,059	0,043	0,059	0,077	0,075	0,034	0,064	0,411	0,059
X4	0,240	0,285	0,183	0,238	0,199	0,237	0,242	1,626	0,232
X5	0,059	0,041	0,051	0,079	0,066	0,061	0,086	0,442	0,063
X6	0,067	0,083	0,142	0,081	0,087	0,081	0,081	0,622	0,089
X7	0,276	0,229	0,222	0,238	0,185	0,243	0,242	1,636	0,234
Jumlah	1,000								

Tabel Konsistensi Berdasarkan Hasil Gabungan Pendapat Stakeholder

Vektor Jumlah Bobot	Vektor Konsistensi
1,556	7,1663399
0,754	7,1043188
0,414	7,0504797
1,667	7,1788311
0,447	7,0794007
0,633	7,1219415
1,673	7,1594073
λ_{maks}	7,123
ci	0,020
CR	0,016

Vektor jumlah bobot didapatkan dari perkalian matriks perbandingan pasangan dengan bobot. Vektor Konsistensi didapatkan dari pembagian vektor jumlah bobot dengan bobot. λ_{maks} merupakan rata-rata dari vektor konsistensi.



Lampiran 8. Uji Korelasi Pearson

1. Hubungan aktivitas pengelolaan lingkungan dengan kualitas ruang kampung

Correlations

		Pelaku	Jalan	Pekarangan	Rumahwarga	Gudangsampah	Unitbsm	Taman	Pembibitan	Pagi	Siang	Sore	Kualitas
Pelaku	Pearson Correlation	1	.596	-.233	.449	-.313	.446	.093	-.170	-.520	.454	.478	.847**
	Sig. (2-tailed)		.119	.578	.264	.450	.268	.827	.687	.186	.259	.231	.008
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Jalan	Pearson Correlation	.596	1	-.072	.436	-.011	.215	-.301	-.469	-.695	.452	.736*	.478
	Sig. (2-tailed)	.119		.866	.280	.979	.609	.469	.242	.056	.261	.037	.231
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Pekarangan	Pearson Correlation	-.233	-.072	1	.031	-.598	-.076	-.635	-.647	.116	-.274	-.166	-.640
	Sig. (2-tailed)	.578	.866		.942	.118	.859	.091	.083	.784	.511	.694	.087
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Rumahwarga	Pearson Correlation	.449	.436	.031	1	-.310	.137	-.310	-.490	.268	.496	-.252	.403
	Sig. (2-tailed)	.264	.280	.942		.455	.746	.455	.218	.521	.211	.547	.322
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Gudangsampah	Pearson Correlation	-.313	-.011	-.598	-.310	1	.003	.307	.447	-.129	.309	.174	-.042
	Sig. (2-tailed)	.450	.979	.118	.455		.995	.460	.267	.761	.457	.680	.922
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Unitbsm	Pearson Correlation	.446	.215	-.076	.137	.003	1	.202	-.072	-.237	.160	.207	.182
	Sig. (2-tailed)	.268	.609	.859	.746	.995		.631	.865	.572	.705	.623	.666
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Taman	Pearson Correlation	.093	-.301	-.635	-.310	.307	.202	1	.354	.030	.245	-.003	.406
	Sig. (2-tailed)	.827	.469	.091	.455	.460	.631		.390	.943	.558	.994	.318
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Pembibitan	Pearson Correlation	-.170	-.469	-.647	-.490	.447	-.072	.354	1	.076	-.412	-.090	.083
	Sig. (2-tailed)	.687	.242	.083	.218	.267	.865	.390		.858	.310	.833	.845
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8

Pagi	Pearson Correlation	-.520	-.695	.116	.268	-.129	-.237	.030	.076	1	-.176	-.990**	-.360
	Sig. (2-tailed)	.186	.056	.784	.521	.761	.572	.943	.858		.677	.000	.382
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Siang	Pearson Correlation	.454	.452	-.274	.496	.309	.160	.245	-.412	-.176	1	.190	.530
	Sig. (2-tailed)	.259	.261	.511	.211	.457	.705	.558	.310	.677		.653	.176
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Sore	Pearson Correlation	.478	.736*	-.166	-.252	.174	.207	-.003	-.090	-.990**	.190	1	.367
	Sig. (2-tailed)	.231	.037	.694	.547	.680	.623	.994	.833	.000	.653		.372
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Kualitas	Pearson Correlation	.847**	.478	-.640	.403	-.042	.182	.406	.083	-.360	.530	.367	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.231	.087	.322	.922	.666	.318	.845	.382	.176	.372	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hubungan aktivitas pengelolaan sampah dengan kualitas ruang

Correlations

		Fisik lingkungan	Fasilitas pengelolaan	Penghijauan	Tata letak	Jalan	Kegiatan ekonomi	Kegiatan sosial	Pelaku	Ruang jalan	Pekarangan rumah	Rumah warga	Gudang sampah	Unit bsm	Pagi	Siang	Sore	Kualitas
Fisik lingkungan	Pearson Correlation	1	.596	.535	.291	-.106	.386	.417	.562	-.003	-.002	.393	-.188	.056	.673	.188	-.658	.810*
	Sig. (2-tailed)		.119	.172	.485	.803	.345	.304	.147	.995	.996	.335	.655	.895	.068	.656	.076	.015
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Fasilitas pengelolaan	Pearson Correlation	.596	1	.415	.741*	-.042	.438	.383	.272	-.186	.030	.124	.000	.065	.377	-.179	-.312	.695
	Sig. (2-tailed)	.119		.307	.035	.921	.277	.349	.514	.658	.944	.769	1.000	.879	.357	.671	.453	.056
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Penghijauan	Pearson Correlation	.535	.415	1	.482	.079	.108	.820*	.659	.017	-.355	.679	.000	.120	.287	.271	-.304	.838**
	Sig. (2-tailed)	.172	.307		.227	.853	.798	.013	.075	.968	.389	.064	.999	.776	.490	.517	.464	.009
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Tata letak	Pearson Correlation	.291	.741*	.482	1	.208	.278	.501	.176	-.261	-.126	-.180	.363	.102	.159	.242	-.289	.624
	Sig. (2-tailed)	.485	.035	.227		.621	.505	.206	.677	.532	.767	.670	.377	.811	.707	.564	.487	.098
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Jalan	Pearson Correlation	-.106	-.042	.079	.208	1	-.757*	.214	.295	.511	-.704	.029	.758*	.655	.064	.266	.190	.087
	Sig. (2-tailed)	.803	.921	.853	.621		.029	.611	.478	.195	.051	.947	.029	.078	.880	.524	.652	.837
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Kegiatan ekonomi	Pearson Correlation	.386	.438	.108	.278	-.757*		.133	-.030	-.646	.835**	-.198	-.725*	.321	-.050	-.101	-.304	.331
	Sig. (2-tailed)	.345	.277	.798	.505	.029		.754	.944	.084	.010	.639	.042	.438	.907	.812	.465	.423

	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Kegiatan sosial	Pearson Correlation		.417	.383	.820*	.501	.214	.133	1	.878**	.296	-.219	.367	.001	.326	-.147	.528	.110	.838**	
	Sig. (2-tailed)		.304	.349	.013	.206	.611	.754		.004	.477	.602	.371	.998	.430	.728	.178	.796	.009	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Pelaku	Pearson Correlation		.562	.272	.659	.176	.295	-.030	.878**	1	.577	-.283	.475	-.034	.492	-.018	.510	.130	.776*	
	Sig. (2-tailed)		.147	.514	.075	.677	.478	.944	.004		.134	.497	.234	.936	.215	.967	.197	.758	.024	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Ruangjalan	Pearson Correlation		-.003	-.186	.017	-.261	.511	-.646	.296	.577	1	-.607	.194	.414	.303	-.165	.430	.506	.066	
	Sig. (2-tailed)		.995	.658	.968	.532	.195	.084	.477	.134		.111	.645	.308	.465	.697	.287	.201	.877	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Pekaranganrumah	Pearson Correlation		-.002	.030	-.355	-.126	-.704	.835**	-.219	-.283	-.607		1	-.414	-.807*	.143	-.334	-.255	-.003	-.151
	Sig. (2-tailed)		.996	.944	.389	.767	.051	.010	.602	.497	.111		.308	.015	.735	.419	.542	.995	.722	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Rumahwarga	Pearson Correlation		.393	.124	.679	-.180	.029	-.198	.367	.475	.194	-.414	1	-.179	.252	.408	-.234	-.156	.418	
	Sig. (2-tailed)		.335	.769	.064	.670	.947	.639	.371	.234	.645		.308		.671	.548	.315	.577	.712	.303
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Gudangsampah	Pearson Correlation		-.188	.000	.000	.363	.758*	-.725*	.001	-.034	.414	-.807*	-.179	1	.003	.199	.358	-.008	-.042	
	Sig. (2-tailed)		.655	1.000	.999	.377	.029	.042	.998	.936	.308	.015	.671		.995	.636	.384	.984	.922	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Unitbsm	Pearson Correlation	.056	-.065	.120	-.102	.655	-.321	.326	.492	.303	-.143	.252	.003	1	-.132	-.007	.301	.182		

	Sig. (2-tailed)	.895	.879	.776	.811	.078	.438	.430	.215	.465	.735	.548	.995		.755	.987	.468	.666
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Pagi	Pearson Correlation	.673	.377	.287	.159	.064	-.050	-.147	-.018	-.165	-.334	.408	.199	-.132	1	-.162	.861**	.344
	Sig. (2-tailed)	.068	.357	.490	.707	.880	.907	.728	.967	.697	.419	.315	.636	.755		.702	.006	.404
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Siang	Pearson Correlation	.188	-.179	.271	.242	.266	-.101	.528	.510	.430	-.255	-.234	.358	-.007	-.162	1	-.010	.357
	Sig. (2-tailed)	.656	.671	.517	.564	.524	.812	.178	.197	.287	.542	.577	.384	.987	.702		.981	.385
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Sore	Pearson Correlation	-.658	-.312	-.304	-.289	.190	-.304	.110	.130	.506	-.003	-.156	-.008	.301	-.861**	-.010	1	-.368
	Sig. (2-tailed)	.076	.453	.464	.487	.652	.465	.796	.758	.201	.995	.712	.984	.468	.006	.981		.370
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Kualitas	Pearson Correlation	.810*	.695	.838**	.624	.087	.331	.838**	.776*	.066	-.151	.418	-.042	.182	.344	.357	-.368	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.056	.009	.098	.837	.423	.009	.024	.877	.722	.303	.922	.666	.404	.385	.370	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hubungan aktivitas pengelolaan biopori dengan kualitas ruang

Correlations

		Fisik lingkungan	Fasilitas pengelolaan	Penghijauan	Tata letak	Jalan	Kegiatan ekonomi	Kegiatan sosial	Pelaku	Ruang jalan	Pagi	Sore	Kualitas
Fisik lingkungan	Pearson Correlation	1	.596	.535	.291	-.106	.386	.417	.693	. ^a	-.587	.589	.810*
	Sig. (2-tailed)		.119	.172	.485	.803	.345	.304	.057	.	.126	.124	.015
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Fasilitas pengelolaan	Pearson Correlation	.596	1	.415	.741*	-.042	.438	.383	.725*	. ^a	-.492	.501	.695
	Sig. (2-tailed)	.119		.307	.035	.921	.277	.349	.042	.	.215	.206	.056
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Penghijauan	Pearson Correlation	.535	.415	1	.482	.079	.108	.820*	.278	. ^a	-.447	.443	.838**
	Sig. (2-tailed)	.172	.307		.227	.853	.798	.013	.505	.	.267	.272	.009
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Tata letak	Pearson Correlation	.291	.741*	.482	1	.208	.278	.501	.586	. ^a	-.507	.509	.624
	Sig. (2-tailed)	.485	.035	.227		.621	.505	.206	.127	.	.200	.198	.098
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Jalan	Pearson Correlation	-.106	-.042	.079	.208	1	-.757*	.214	.226	. ^a	-.212	.213	.087
	Sig. (2-tailed)	.803	.921	.853	.621		.029	.611	.591	.	.614	.612	.837
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Kegiatan ekonomi	Pearson Correlation	.386	.438	.108	.278	-.757*	1	.133	.297	. ^a	-.292	.293	.331
	Sig. (2-tailed)	.345	.277	.798	.505	.029		.754	.475	.	.483	.481	.423
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Kegiatan sosial	Pearson Correlation	.417	.383	.820*	.501	.214	.133	1	.543	. ^a	-.800*	.796*	.838**
	Sig. (2-tailed)	.304	.349	.013	.206	.611	.754		.165	.	.017	.018	.009
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Pelaku	Pearson Correlation	.693	.725*	.278	.586	.226	.297	.543	1	. ^a	-.891**	.896**	.743*
	Sig. (2-tailed)	.057	.042	.505	.127	.591	.475	.165		.	.003	.003	.035
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Ruang jalan	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a

		Sig. (2-tailed)													
		N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Pagi	Pearson Correlation		-.587	-.492	-.447	-.507	-.212	-.292	-.800*	-.891**	. ^a	.1	-1.000**	-.793*	
	Sig. (2-tailed)		.126	.215	.267	.200	.614	.483	.017	.003	.	.	.000	.019	
	N		8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Sore	Pearson Correlation		.589	.501	.443	.509	.213	.293	.796*	.896**	. ^a	-1.000**	1	.793*	
	Sig. (2-tailed)		.124	.206	.272	.198	.612	.481	.018	.003	.	.	.000	.019	
	N		8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Kualitas	Pearson Correlation		.810*	.695	.838**	.624	.087	.331	.838**	.743*	. ^a	-.793*	.793*	1	
	Sig. (2-tailed)		.015	.056	.009	.098	.837	.423	.009	.035	.	.019	.019		
	N		8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hubungan aktivitas penghijauan dengan kualitas ruang

		Correlations																
		Fisik lingkungan	Fasilitas pengelolaan	Penghijauan	Tata letak	Jalan	Kegiatan ekonomi	Kegiatan sosial	Pelaku	Ruang jalan	Pekarangan	Taman	Rumah	Area pembibitan	Pagi	Siang	Sore	Kualitas
Fisik lingkungan	Pearson Correlation	1	.596	.535	.291	-.106	.386	.417	.775*	.498	-.352	.076	.106	.052	-.477	.395	.345	.810*
	Sig. (2-tailed)		.119	.172	.485	.803	.345	.304	.024	.210	.393	.859	.803	.903	.232	.333	.402	.015
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Fasilitas pengelolaan	Pearson Correlation	.596	1	.415	.741*	-.042	.438	.383	.585	.490	-.794*	.139	.042	.613	-.116	.042	.099	.695
	Sig. (2-tailed)	.119		.307	.035	.921	.277	.349	.128	.218	.019	.744	.921	.106	.785	.921	.816	.056
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Penghijauan	Pearson Correlation	.535	.415	1	.482	.079	.108	.820*	.324	.650	-.432	.412	-.079	-.160	-.250	.552	.111	.838**
	Sig. (2-tailed)	.172	.307		.227	.853	.798	.013	.433	.081	.285	.310	.853	.704	.550	.156	.794	.009
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Tata letak	Pearson Correlation	.291	.741*	.482	1	.208	.278	.501	.177	.189	-.969**	.699	-.208	.694	-.243	-.208	.272	.624
	Sig. (2-tailed)	.485	.035	.227		.621	.505	.206	.675	.654	.000	.054	.621	.056	.562	.621	.514	.098
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Jalan	Pearson Correlation	-.106	-.042	.079	.208	1	-.757*	.214	-.275	-.360	-.142	.364	-.291	-.256	.143	.203	.087	
	Sig. (2-tailed)	.803	.921	.853	.621		.029	.611	.510	.381	.737	.375	.000	.485	.540	.736	.629	.837
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Kegiatan ekonomi	Pearson Correlation	.386	.438	.108	.278	-.757*	1	.133	.666	.451	-.421	.120	.757*	.084	-.158	-.337	.220	.331
	Sig. (2-tailed)	.345	.277	.798	.505	.029		.754	.072	.263	.299	.778	.029	.843	.709	.415	.601	.423

	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Kegiatan sosial	Pearson Correlation	.417	.383	.820*	.501	.214	.133	1	.323	.733*	-.468	.459	-.214	-.188	-.638	.127	.562	.838**	
	Sig. (2-tailed)	.304	.349	.013	.206	.611	.754		.435	.039	.242	.253	.611	.657	.089	.764	.147	.009	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Pelaku	Pearson Correlation	.775*	.585	.324	.177	-.275	.666	.323	1	.531	-.369	.034	.275	.065	-.354	.182	.282	.632	
	Sig. (2-tailed)	.024	.128	.433	.675	.510	.072	.435		.175	.368	.937	.510	.879	.390	.667	.498	.093	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Ruang jalan	Pearson Correlation	.498	.490	.650	.189	-.360	.451	.733*	.531	1	-.212	-.138	.360	-.361	-.317	.200	.251	.699	
	Sig. (2-tailed)	.210	.218	.081	.654	.381	.263	.039	.175		.615	.745	.381	.380	.445	.635	.549	.054	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Pekarangan	Pearson Correlation	-.352	-.794*	-.432	.969**	-.142	-.421	-.468	-.369	-.212	1	-.686	.142	-.722*	.258	.230	-.290	-.637	
	Sig. (2-tailed)	.393	.019	.285	.000	.737	.299	.242	.368	.615		.060	.737	.043	.537	.584	.485	.089	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Taman	Pearson Correlation	.076	.139	.412	.699	.364	.120	.459	.034	-.138	-.686	1	-.364	.354	-.405	-.208	.419	.406	
	Sig. (2-tailed)	.859	.744	.310	.054	.375	.778	.253	.937	.745		.060		.375	.390	.319	.622	.301	.318
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Rumah	Pearson Correlation	.106	.042	-.079	-.208	1.000**	.757*	-.214	.275	.360	.142	-.364	1	-.291	.256	-.143	-.203	-.087	
	Sig. (2-tailed)	.803	.921	.853	.621	.000	.029	.611	.510	.381	.737	.375		.485	.540	.736	.629	.837	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Area pembibitan	Pearson Correlation	.052	.613	-.160	.694	.291	.084	-.188	.065	-.361	-.722*	.354	-.291	1	.135	-.291	-.060	.083	

		Correlation Coefficients (Pearson Product-Moment)																																					
		Sig. (2-tailed)		N		.903		.106		.704		.056		.485		.843		.657		.879		.380		.043		.390		.485				.749		.485		.888		.845	
Pagi	Pearson Correlation	-.477		8		-.116		-.250		-.243		-.256		-.158		-.638		-.354		-.317		.258		-.405		.256		.135		1		.274		.976**		-.574			
	Sig. (2-tailed)	.232		8		.785		.550		.562		.540		.709		.089		.390		.445		.537		.319		.540		.749		.511		.000		.137					
	N	8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8							
Siang	Pearson Correlation	.395		.042		.552		-.208		.143		-.337		.127		.182		.200		.230		-.208		-.143		-.291		.274		1		-.475		.288					
	Sig. (2-tailed)	.333		.921		.156		.621		.736		.415		.764		.667		.635		.584		.622		.736		.485		.511		.234		.489							
	N	8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8							
Sore	Pearson Correlation	.345		.099		.111		.272		.203		.220		.562		.282		.251		-.290		.419		-.203		-.060		.976**		-.475		1		.463					
	Sig. (2-tailed)	.402		.816		.794		.514		.629		.601		.147		.498		.549		.485		.301		.629		.888		.000		.234		.248							
	N	8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8							
Kualitas	Pearson Correlation	.810*		.695		.838**		.624		.087		.331		.838**		.632		.699		-.637		.406		-.087		.083		-.574		.288		.463		1					
	Sig. (2-tailed)	.015		.056		.009		.098		.837		.423		.009		.093		.054		.089		.318		.837		.845		.137		.489		.248							
	N	8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8		8							

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Hubungan aktivitas pengelolaan drainase dengan kualitas ruang

		Correlations											
		Fisik lingkungan	Fasilitas pengelolaan	Penghijauan	Tata letak	Jalan	Kegiatan ekonomi	Kegiatan sosial	Pelaku	Ruang jalan	Pagi	Sore	Kualitas
Fisik lingkungan	Pearson Correlation	1	.596	.535	.291	-.106	.386	.417	.638	. ^a	-.177	.177	.810*
	Sig. (2-tailed)		.119	.172	.485	.803	.345	.304	.089	.	.675	.675	.015
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Fasilitas pengelolaan	Pearson Correlation	.596	1	.415	.741*	-.042	.438	.383	.222	. ^a	-.204	.204	.695
	Sig. (2-tailed)	.119		.307	.035	.921	.277	.349	.598	.	.627	.627	.056
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Penghijauan	Pearson Correlation	.535	.415	1	.482	.079	.108	.820*	.327	. ^a	.135	-.135	.838**
	Sig. (2-tailed)	.172	.307		.227	.853	.798	.013	.429	.	.750	.750	.009
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Tata letak	Pearson Correlation	.291	.741*	.482	1	.208	.278	.501	.008	. ^a	-.031	.031	.624
	Sig. (2-tailed)	.485	.035	.227		.621	.505	.206	.986	.	.942	.942	.098
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Jalan	Pearson Correlation	-.106	-.042	.079	.208	1	-.757*	.214	.013	. ^a	-.245	.245	.087
	Sig. (2-tailed)	.803	.921	.853	.621		.029	.611	.976	.	.559	.559	.837
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Kegiatan ekonomi	Pearson Correlation	.386	.438	.108	.278	-.757*	1	.133	.399	. ^a	.243	-.243	.331
	Sig. (2-tailed)	.345	.277	.798	.505	.029		.754	.327	.	.561	.561	.423
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Kegiatan sosial	Pearson Correlation	.417	.383	.820*	.501	.214	.133	1	.536	. ^a	-.215	.215	.838**
	Sig. (2-tailed)	.304	.349	.013	.206	.611	.754		.171	.	.609	.609	.009
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Pelaku	Pearson Correlation	.638	.222	.327	.008	.013	.399	.536	1	. ^a	-.059	.059	.603
	Sig. (2-tailed)	.089	.598	.429	.986	.976	.327	.171		.	.890	.890	.113
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8

Ruang jalan		Pearson Correlation	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
		Sig. (2-tailed)
		N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Pagi		Pearson Correlation	-.177	-.204	.135	-.031	-.245	.243	-.215	-.059	.	1	-1.000**	-.167	.	.
		Sig. (2-tailed)	.675	.627	.750	.942	.559	.561	.609	.890	.	.	.000	.692	.	.
		N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Sore		Pearson Correlation	.177	.204	-.135	.031	.245	-.243	.215	.059	.	-1.000**	1	.167	.	.
		Sig. (2-tailed)	.675	.627	.750	.942	.559	.561	.609	.890	.	.000	.	.692	.	.
		N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Kualitas		Pearson Correlation	.810*	.695	.838**	.624	.087	.331	.838**	.603	.	-.167	.167	1	.	.
		Sig. (2-tailed)	.015	.056	.009	.098	.837	.423	.009	.113	.	.692	.692	.	.	.
		N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Hubungan aktivitas membersihkan lingkungan sekitar dengan kualitas ruang

Correlations

		Fisik lingkungan	Fasilitas pengelolaan	Penghijauan	Tata letak	Jalan	Kegiatan ekonomi	Kegiatan sosial	Pelaku	Ruang jalan	Pekarangan	Pagi	Siang	Sore	Kualitas
Fisik lingkungan	Pearson Correlation	1	.596	.535	.291	-.106	.386	.417	.522	. ^a	. ^a	-.311	.395	.219	.810*
	Sig. (2-tailed)		.119	.172	.485	.803	.345	.304	.184	. ^a	. ^a	.453	.333	.603	.015
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Fasilitas pengelolaan	Pearson Correlation	.596	1	.415	.741*	-.042	.438	.383	.068	. ^a	. ^a	.003	.042	-.120	.695
	Sig. (2-tailed)	.119	.307	.035	.921		.277	.349	.872	. ^a	. ^a	.994	.921	.776	.056
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Penghijauan	Pearson Correlation	.535	.415	1	.482	.079	.108	.820*	.636	. ^a	. ^a	.373	.552	-.078	.838**
	Sig. (2-tailed)	.172	.307	.227	.853		.798	.013	.090	. ^a	. ^a	.363	.156	.854	.009
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Tata letak	Pearson Correlation	.291	.741*	.482	1	.208	.278	.501	-.245	. ^a	. ^a	.286	-.208	-.056	.624
	Sig. (2-tailed)	.485	.035	.227	.621		.505	.206	.558	. ^a	. ^a	.493	.621	.896	.098
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Jalan	Pearson Correlation	-.106	-.042	.079	.208	1	-.757*	.214	-.113	. ^a	. ^a	-.228	.143	.083	.087
	Sig. (2-tailed)	.803	.921	.853	.621		.029	.611	.791	. ^a	. ^a	.586	.736	.845	.837
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Kegiatan ekonomi	Pearson Correlation	.386	.438	.108	.278	-.757*	1	.133	-.140	. ^a	. ^a	.167	-.337	-.055	.331
	Sig. (2-tailed)	.345	.277	.798	.505	.029		.754	.741	. ^a	. ^a	.692	.415	.898	.423
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Kegiatan sosial	Pearson Correlation	.417	.383	.820*	.501	.214	.133	1	.297	. ^a	. ^a	.038	.127	.304	.838**
	Sig. (2-tailed)	.304	.349	.013	.206	.611	.754		.475	. ^a	. ^a	.928	.764	.464	.009

	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Pelaku	Pearson Correlation	.522	.068	.636	-.245	-.113	-.140	.297	1	a	a	.057	.903**	-.083	.421		
	Sig. (2-tailed)	.184	.872	.090	.558	.791	.741	.475893	.002	.845	.299		
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Ruang jalan	Pearson Correlation	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
	Sig. (2-tailed)
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Pekarangan	Pearson Correlation	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
	Sig. (2-tailed)
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Pagi	Pearson Correlation	-.311	.003	.373	.286	-.228	.167	.038	.057	a	a	1	.183	-.740*	-.035		
	Sig. (2-tailed)	.453	.994	.363	.493	.586	.692	.928	.893664	.036	.935		
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Siang	Pearson Correlation	.395	.042	.552	-.208	.143	-.337	.127	.903**	a	a	.183	1	-.378	.288		
	Sig. (2-tailed)	.333	.921	.156	.621	.736	.415	.764	.002	.	.	.664	.	.356	.489		
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Sore	Pearson Correlation	.219	-.120	-.078	-.056	.083	-.055	.304	-.083	a	a	-.740*	-.378	1	.189		
	Sig. (2-tailed)	.603	.776	.854	.896	.845	.898	.464	.845	.	.	.036	.356	.	.654		
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Kualitas	Pearson Correlation	.810*	.695	.838**	.624	.087	.331	.838**	.421	a	a	-.035	.288	.189	1		
	Sig. (2-tailed)	.015	.056	.009	.098	.837	.423	.009	.299	.	.	.935	.489	.654			
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. Hubungan antar aktivitas pengelolaan lingkungan

Correlations

		sampah	biopori	drainase	penghijauan	membersihkan lingkungan sekitar
sampah	Pearson Correlation		.613	.574	.418	.458
	Sig. (2-tailed)		.106	.137	.302	.253
	N	8	8	8	8	8
biopori	Pearson Correlation	.613	1	.480	.585	-.078
	Sig. (2-tailed)	.106		.228	.128	.855
	N	8	8	8	8	8
drainase	Pearson Correlation	.574	.480	1	.870**	.231
	Sig. (2-tailed)	.137	.228		.005	.582
	N	8	8	8	8	8
penghijauan	Pearson Correlation	.418	.585	.870**	1	.254
	Sig. (2-tailed)	.302	.128	.005		.545
	N	8	8	8	8	8
membersihkan lingkungan sekitar	Pearson Correlation	.458	-.078	.231	.254	1
	Sig. (2-tailed)	.253	.855	.582	.545	
	N	8	8	8	8	8

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

8. Hubungan antara masing-masing sub variabel aktivitas pengelolaan lingkungan dengan masing-masing sub variabel kualitas ruang kampung

Correlations

		Pelaku	Jalan	Pekarangan	Rumah warga	Gudang sampah	Unit bsm	Taman	Pembibitan	Pagi	Siang	Sore	Fisik lingkungan	Fasilitas pengelolaan	Penghijauan	Tata letak	Jalan	Kegiatan ekonomi	Kegiatan sosial
Pelaku	Pearson Correlation	1	.596	-.233	.449	-.313	.446	.093	-.170	-.520	.454	.478	.838**	.497	.587	.199	.054	.313	.700
	Sig. (2-tailed)		.119	.578	.264	.450	.268	.827	.687	.186	.259	.231	.009	.210	.126	.637	.899	.450	.053
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Jalan	Pearson Correlation	.596	1	-.072	.436	-.011	.215	-.301	-.469	-.695	.452	.736*	.302	.173	.420	-.063	.132	-.169	.661
	Sig. (2-tailed)	.119		.866	.280	.979	.609	.469	.242	.056	.261	.037	.468	.682	.300	.882	.756	.689	.074
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Pekarangan	Pearson Correlation	-.233	-.072	1	.031	-.598	.076	-.635	-.647	.116	-.274	-.166	-.311	-.677	-.572	.916**	-.501	.080	-.529
	Sig. (2-tailed)	.578	.866		.942	.118	.859	.091	.083	.784	.511	.694	.454	.065	.139	.001	.206	.851	.178
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Rumahwarga	Pearson Correlation	.449	.436	.031	1	-.310	.137	-.310	-.490	.268	.496	-.252	.410	.131	.662	-.212	-.145	-.062	.333
	Sig. (2-tailed)	.264	.280	.942		.455	.746	.455	.218	.521	.211	.547	.313	.757	.074	.615	.732	.884	.421
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Gudangsampah	Pearson Correlation	-.313	-.011	-.598	-.310	1	.003	.307	.447	-.129	.309	.174	-.188	.000	.000	.363	.758*	-.725*	.001
	Sig. (2-tailed)	.450	.979	.118	.455		.995	.460	.267	.761	.457	.680	.655	1.000	.999	.377	.029	.042	.998
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Unitbsm	Pearson Correlation	.446	.215	-.076	.137	.003	1	.202	-.072	-.237	.160	.207	.056	-.065	.120	-.102	.655	-.321	.326
	Sig. (2-tailed)	.268	.609	.859	.746	.995		.631	.865	.572	.705	.623	.895	.879	.776	.811	.078	.438	.430

	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Taman	Pearson Correlation	.093	-.301	-.635	-.310	.307	.202	1	.354	.030	.245	-.003	.076	.139	.412	.699	.364	.120	.459	
	Sig. (2-tailed)	.827	.469	.091	.455	.460	.631		.390	.943	.558	.994	.859	.744	.310	.054	.375	.778	.253	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Pembibitan	Pearson Correlation	-.170	-.469	-.647	-.490	.447	.072	.354	1	.076	-.412	-.090	.052	.613	-.160	.694	.291	.084	-.188	
	Sig. (2-tailed)	.687	.242	.083	.218	.267	.865	.390		.858	.310	.833	.903	.106	.704	.056	.485	.843	.657	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Pagi	Pearson Correlation	-.520	-.695	.116	.268	-.129	.237	.030		.076	1	-.176	.990**	-.280	-.190	.018	-.117	-.252	.007	-.473
	Sig. (2-tailed)	.186	.056	.784	.521	.761	.572	.943		.858		.677	.000	.501	.653	.966	.783	.547	.987	.236
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Siang	Pearson Correlation	.454	.452	-.274	.496	.309	.160	.245		-.412	-.176	1	.190	.482	-.112	.671	.035	.338	-.362	.534
	Sig. (2-tailed)	.259	.261	.511	.211	.457	.705	.558		.310	.677		.653	.227	.791	.069	.934	.413	.379	.173
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Sore	Pearson Correlation	.478	.736*	-.166	-.252	.174	.207	-.003		-.090	.990**	1	.215	.189	.037	.162	.267	-.041	.532	
	Sig. (2-tailed)	.231	.037	.694	.547	.680	.623	.994		.833	.000	.653		.609	.654	.931	.702	.523	.923	.175
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Fisiklingkunan	Pearson Correlation	.838**	.302	-.311	.410	-.188	.056	.076		.052	-.280	.482	.215	1	.596	.535	.291	-.106	.386	.417
	Sig. (2-tailed)	.009	.468	.454	.313	.655	.895	.859		.903	.501	.227	.609		.119	.172	.485	.803	.345	.304
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Fasilitaspengelolaan	Pearson Correlation	.497	.173	-.677	.131	.000	.065	.139		.613	-.190	-.112	.189	.596	1	.415	.741*	-.042	.438	.383

	Sig. (2-tailed)	.210	.682	.065	.757	1.000	.879	.744	.106	.653	.791	.654	.119		.307	.035	.921	.277	.349	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Penghijauan	Pearson Correlation	.587	.420	-.572	.662	.000	.120	.412	-.160	.018	.671	.037	.535	.415	1	.482	.079	.108	.820*	
	Sig. (2-tailed)	.126	.300	.139	.074	.999	.776	.310	.704	.966	.069	.931	.172	.307		.227	.853	.798	.013	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Tataletak	Pearson Correlation	.199	-.063	-.916**	-.212	.363	.102	.699	.694	-.117	.035	.162	.291	.741*	.482	1	.208	.278	.501	
	Sig. (2-tailed)	.637	.882	.001	.615	.377	.811	.054	.056	.783	.934	.702	.485	.035		.227	.621	.505	.206	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Jalankriteria	Pearson Correlation	.054	.132	-.501	-.145	.758*	.655	.364	.291	-.252	.338	.267	-.106	-.042		.079	.208	1	-.757*	.214
	Sig. (2-tailed)	.899	.756	.206	.732	.029	.078	.375	.485	.547	.413	.523	.803	.921		.853	.621		.029	.611
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Kegiatanekonomi	Pearson Correlation	.313	-.169	.080	-.062	-.725*	.321	.120	.084	.007	-.362	-.041	.386	.438		.108	.278	.757*	1	.133
	Sig. (2-tailed)	.450	.689	.851	.884	.042	.438	.778	.843	.987	.379	.923	.345	.277		.798	.505	.029		.754
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
Kegiatansosial	Pearson Correlation	.700	.661	-.529	.333	.001	.326	.459	-.188	-.473	.534	.532	.417	.383		.820*	.501	.214	.133	1
	Sig. (2-tailed)	.053	.074	.178	.421	.998	.430	.253	.657	.236	.173	.175	.304	.349		.013	.206	.611	.754	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).